

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Penelitian ini dilakukan di PT Mayora Indah Tbk yang beralamat Kawasan Industri MM2100. Jalan Jawa Blok H No. 10. Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17550. Perusahaan ini bergerak di bidang makanan. Dalam menjawab permasalahan dengan melalui beberapa tahapan, tahap pertama yaitu terdiri dari studi literatur dan pengumpulan data. Tahap kedua yaitu pengolahan data menggunakan metode Evaluasi. Dan tahap terakhir yaitu menarik kesimpulan yang berisi solusi terhadap permasalahan yang ada serta memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti adalah 5S dan TPM pada *departemen candy wrapping*. Penelitian ini menggunakan metode evaluasi untuk mengukur hasil atau dampak suatu aktivitas, Program, atau proyek dengan membandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan, dan bagaimana cara pencapaiannya. Selain itu dalam menunjang penelitian yang dilakukan, penulis memerlukan data dan informasi. Data dan informasi ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing data sebagai berikut :

3.1.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berupa data yang didapatkan langsung dari sumbernya. Data yang dimaksud yaitu diperoleh melalui wawancara langsung dengan karyawan PT Mayora Indah Tbk. Selain itu data dapat diperoleh berdasarkan observasi yang dilakukan. Berikut ini adalah pengumpulan data primer sebagai berikut :

A. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang terdapat di PT Mayora Indah Tbk. baik itu permasalahan ataupun data-data yang dibutuhkan, penulis memerlukan wawancara dengan para karyawan PT Mayora Indah Tbk. Populasi dari objek penelitian ini ada 30. Kemudian sampel bagian dari populasi itu sendiri berjumlah 30. Maka penulis menggunakan sampel jenuh.

B. Observasi

Observasi digunakan untuk menemukan suatu hal dari fenomena yang terjadi.

Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan pada PT Mayora Indah Tbk. tentang 5S dan TPM di *departement wrapping candy*.

C. Studi Dokumentasi

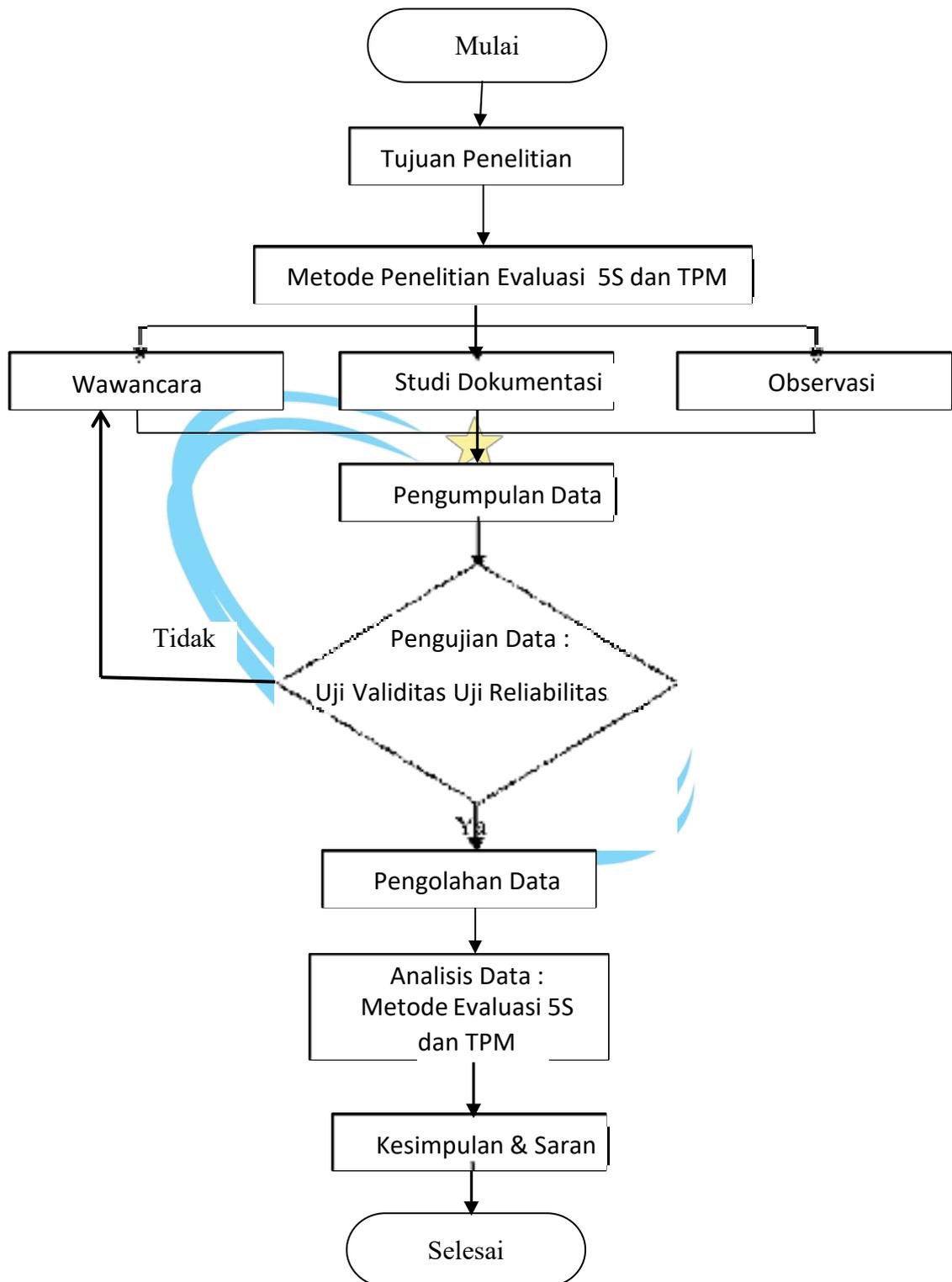
Dokumentasi adalah merupakan sejumlah bahan bukti yang terekam/tercatat yang memperlihatkan karakteristik-karakteristik dari sebagian atau semua dari suatu sistem manajemen.

3.1.2 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang didapatkan secara tidak langsung tetapi data ini berguna untuk mendukung penelitian yang sedang dikerjakan. Data yang dimaksud yaitu informasi dari studi literatur seperti jurnal, buku dan artikel yang berhubungan dengan objek penelitian yang sedang dikerjakan. Data sekunder juga dapat berupa hasil analisis dan interpretasi dari data primer atau data yang berkaitan dengan masa lalu.

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini membahas langkah-langkah dalam penelitian berbentuk *flow chart* untuk memecahkan permasalahan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian Penulis

3.2 Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pengolahan Data Penerapan 5S

Data – data yang telah dikumpulkan berupa foto-foto temuan (*finding*). dalam pengolahan data ini penulis membuat sebuah tabel dengan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan 5S. Kondisi sebelum adalah kondisi berupa foto-foto dokumentasi temuan hal-hal yang sudah berjalan atau perlu perbaikan. Pada tabel tersebut terdapat beberapa foto-foto dokumentasi sebelum dan sesudah perbaikan pelaksanaan 5S.

2. Pengolahan data Implementasi Penerapan TPM.

Pada tahap ini penulis, dalam mengetahui penerapan TPM pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. dengan membagikan kuesioner dimana responden pada penelitian ini adalah karyawan-karyawan perwakilan dari departement Candy wrapping. Data-data kuesioner yang telah didapatkan kemudian penulis melakukan input data dalam bentuk tabulasi data kuesioner serta melakukan uji Instrumen data kuesioner yaitu uji Validalitas dan Reliabilitas.

3. Pengolahan Data Perhitungan Nilai OEE

Perhitungan tingkat efektivitas dari suatu departement candy wrapping diambil dari data jumlah operasi produksi candy, jumlah downtime mesin, dan jam kerja mesin dengan menggunakan formula Overall Equipment Efficiency. Dari hasil perhitungan ini dapat dilihat bagaimana pengaruh TPM terhadap nilai OEE perusahaan.

3.3 Analisis Data

Analisis data berisi mengenai pengolahan data yang akan digunakan untuk menentukan kesimpulan dari permasalahan yang akan diteliti, menggunakan metode evaluasi yaitu sebagai berikut.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Analisis hasil dari uji validitas dan reliabilitas, ini diperlukan sebagai alat ukur ketepatan data berupa item dalam data kuesioner.

2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh

antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Pembahasan hasil analisa regresi berganda dengan melakukan uji F / uji Korelasi. Analisis uji korelasi adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan dua variabel. Variabel ini terdiri dari variabel bebas dan tergantung. Besarnya hubungan berkisar antara 0-1. Jika mendekati angka 1 berarti hubungan kedua variabel semakin kuat, demikian juga sebaliknya jika mendekati angka 0 berarti hubungan kedua variabel semakin lemah. Teknik korelasi dalam SPSS dibagi menjadi 3 yaitu : *bivariate*, *parsial* dan *distance*. Pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *pearson* yaitu digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung yang berskala interval atau rasio (parametrik) yang dalam SPSS disebut *scale*. Asumsi dalam korelasi Pearson, data harus berdistribusi normal. Korelasi dapat menghasilkan angka positif (+) dan negatif (-). Jika angka korelasi positif berarti hubungan bersifat searah. Searah artinya jika variabel bebas besar, variabel tergantung semakin besar. Jika menghasilkan angka negatif berarti hubungan bersifat tidak searah. Tidak searah artinya jika nilai variabel bebas besar, variabel tergantung semakin kecil. angka korelasi berkisar antara 0-1. Kekuatan hubungan korelasi, menurut Jonathan Sarwono sebagai berikut :

- 0 : Tidak ada korelasi
- 0.00 - 0.25 : korelasi sangat lemah
- 0.25 - 0.50 : korelasi cukup
- 0.50 - 0.75 : korelasi kuat
- 0.75 - 0.99 : korelasi sangat kuat
- 1 : korelasi sempurna